

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara religiusitas dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMAN 1 Kraksaan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Religiusitas siswa di SMAN 1 Kraksaan menunjukkan bahwa mayoritas tingkat religiusitas pada siswa kelas XI SMAN 1 Kraksaan berada pada kategori sedang.
2. Motivasi berprestasi pada siswa di SMAN 1 Kraksaan menunjukkan bahwa mayoritas tingkat motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMAN 1 Kraksaan berada pada kategori sedang.
3. Religiusitas dengan motivasi berprestasi siswa di SMAN 1 Kraksaan menunjukkan korelasi yang signifikan atau berhubungan. Hal ini ditunjukkan dalam dimensi peribadatan, seseorang yang terbiasa untuk berpuasa, berdoa dan melaksanakan ibadah lainnya tentunya akan memiliki kerendahan hati yang pada akhirnya mampu untuk mengatur suasana hatinya agar tetap fokus pada motivasinya terhadap prestasi di sekolahnya dan dimensi pengalaman seseorang yang mengalami perasaan dan pengalaman religius akan merasa dekat dan dicintai oleh Tuhan sehingga akan menimbulkan perasaan bahagia yang berpengaruh pada tingkah lakunya, yang mana seringnya bersyukur

dengan memperoleh prestasi yang baik. Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas pada siswa maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan motivasi berprestasinya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan bagi beberapa pihak diantaranya adalah:

1. Peserta didik

Bagi peserta didik yang mempunyai tingkat religiusitas baik hendaknya lebih di kembangkan lagi dan diharapkan dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang di lakukan di sekolah maupun luar sekolah untuk menunjang tumbuhnya religiusitas yang lebih baik, sehingga ke depannya religiusitas sebagai pegangan untuk dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam berprestasi.

2. Sekolah

Pihak sekolah di harapkan lebih memperhatikan kurikulum yang akan di berikan kepada peserta didik dalam pendidikan keagamaannya, untuk dapat meningkatkan religiusitas dalam diri setiap peserta didik, seperti mewajibkan mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersifat ekstra maupun intra di mana dalam kegiatan tersebut peserta didik dapat berkembang dan menumbuhkan rasa religiusitasnya. Melalui hal tersebut peserta didik akan menjadikan

religiusitas sebagai acuan dalam memperoleh motivasi untuk berprestasi.

3. Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama dimana individu mendapatkan pembelajaran dan bimbingan, diharapkan peran keluarga hendaklah memberikan bimbingan yang tidak hanya mengarah kepada kecerdasan intelektual saja, tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah religiusitas, yang mana bisa melakukannya dengan mengajarkan beribadah, membaca alqur'an dan sebagainya yang bersifat agamis. Pola asuh seperti ini akan membuat anak merasa dihargai dan diberi kebebasan untuk menentukan sikap, sehingga anak akan merasa termotivasi untuk berprestasi.

4. Saran Teoritis

Kelemahan dan kekurangan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini terletak pada, kurangnya waktu dalam melakukan penelitian, penganalisisan data yang masih di rasa kurang maksimal, latar belakang yang kurang menjelaskan mengenai problem yang terjadi di lapangan dan juga kurangnya pemahaman mengenai dinamika psikologi religiusitas dengan motivasi, sehingga menjadi klemahan tersendiri bagi peneliti untuk menjelaskan keterkaitan religiusitas dengan motivasi itu sendiri. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut penelitian ini, sehendaknya

memperhatikan dulu permasalahan atau problem-problem yang terjadi pada peserta didik dan juga memperoleh dinamika psikologi yang terjadi pada tiap variable, sehingga dalam menjelaskan hasil penelitian akan lebih maksimal dan lebih baik lagi dari penelitian sebelumnya.

